

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,321. Generasi Z di Gresik telah menunjukkan tingkat adopsi teknologi yang tinggi, seperti penggunaan aplikasi keuangan digital, yang memudahkan pengelolaan keuangan mereka. Namun, literasi keuangan digital masih perlu ditingkatkan agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. *Organization*, yang meliputi dukungan dari lembaga pendidikan, komunitas, dan keluarga, memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,201. Meskipun demikian, beberapa responden merasa bahwa program edukasi keuangan yang tersedia masih belum memadai. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan komunitas perlu memperkuat program literasi keuangan untuk membangun kesadaran finansial yang lebih baik.
3. *Environment* memiliki pengaruh paling besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,585 dan nilai effect size sebesar 0,506. Dukungan keluarga dan komunitas terbukti signifikan dalam membentuk kesadaran keuangan responden. Namun, kebijakan pemerintah terkait literasi keuangan dinilai masih kurang optimal,

sehingga diperlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini mengonfirmasi teori TOE (Technology-Organization-Environment) dengan menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi, seperti literasi keuangan, untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan TOE dengan pengelolaan keuangan pribadi.
3. Model TOE dapat diterapkan dalam konteks lain, seperti perilaku keuangan di era digital atau adopsi teknologi finansial di kalangan pekerja muda, sehingga dapat memperkaya teori pengelolaan keuangan pribadi berbasis teknologi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari wilayah lain, sehingga hasil penelitian dapat lebih tergeneralisasi.
2. Universitas sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui seminar,

pelatihan, atau mata kuliah khusus yang membahas pengelolaan keuangan pribadi dan penggunaan teknologi keuangan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel baru, seperti motivasi keuangan atau tingkat pendidikan orang tua, yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
4. Perusahaan fintech atau lembaga keuangan digital diharapkan dapat meningkatkan edukasi pengguna terkait literasi keuangan digital melalui fitur aplikasi atau kampanye edukatif. Selain itu, mereka dapat menyediakan panduan penggunaan teknologi finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan, khususnya generasi muda, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi.